

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat disimpulkan secara umum yaitu:

1. Pengkajian

Kesimpulan pengkajian yang di dapatkan pada pasien 1 Tn. Z yaitu keluhan utama Pasien sesak napas dengan SpO₂ 91%, pasien mengatakan sesak disertai batuk tak berdahak, takipea. Pada pasien 2 Nn. A dengan keluhan utama sesak nafas dengan SpO₂ 94%, batuk tidak berdahak, akipnea.

2. Diagnosa Keperawatan

Sesuai dengan pengkajian penulis menegakkan 1 diagnosa keperawatan utama dari masing – masing pasien yaitu:

Pasien 1 Tn. Z:

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas

Pasien 2 Nn. A:

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada subyek asuhan. Pada pasien Pneumonia mengalami sesak nafas, maka pasien diberikan terapi oksigen 3-6 lpm, posisi semi fowler atau fowler, terapi nebulizer, dan kolaborasi farmakologis dan diet.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut turut. Penulis melakukan tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan berupa kaji tanda tanda vital, pemberian oksigen, memposisikan semi fowler, pemberian nebulizer, mengkaji porsi makan pasien, mengkaji mual, mengkaji pola tidur pasien dan pengganggu tidur pasien, serta mengidentifikasi aktivitas pasien.

Tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi injeksi.

5. Evaluasi

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada pasien 1 selama 3 hari dan pada pasien 2 selama 3 hari perawatan oleh penulis dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, pasien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dan pembahasan bahwa masalah kedua pasien pneumonia masih mengeluh sesak namun pada akhir asuhan sesak masih dirasakan oleh karena itu pada penulisan ini penulis menyarankan :

1. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara

Diharapkan rumah sakit Bhayangkara Polda Lampung, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Pneumonia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, menggunakan SDKI, SLKI, SIKI.

2. Bagi Program Studi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien pneumoniadengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan melaksanakan asuhan keperawatan di mulai dari pengkajian keperawatn, merumuskan masalah, membuat rencana, melakukan tindakan, dan melakukan evaluasi pada pasien, selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat digunakan untuk menambah wawasan baru bagi pembaca.